

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode¹ merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek² serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian³ untuk mengetahui Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al Irsyad Gajah, sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

Jenis penelitian⁴ yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*)⁵ yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian lapangan yang bersifat fenomenologi yaitu menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan

¹Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>, diunduh tanggal 10 april 2017, pukul 18:51

² hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan; <http://kbbi.web.id/>

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

⁴ Penelitian adalah suatu proses ilmiah yang di dalamnya mencakup sifat intensif dan formal. Karakter intensif dan formal tersebut dikarenakan adanya ikatan terkait dengan urutan, aturan dan juga cara penyajiannya supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat serta diakui bagi kehidupan. Menerapkan ketepatan dan ketelitian dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara intensif supaya hasilnya bisa dipertanggungjawabkan, bisa memecahkan masalah dengan hubungan sebab akibat, serta bisa diulang kembali dengan menggunakan cara sama dan juga hasil yang sama. <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/definisi-penelitian.html>

⁵ Adapun Macam-macam penelitian berdasarkan dari tujuannya adalah Penelitian Deskriptif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan secara apa adanya. Jadi di sini peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Penelitian Prediktif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk memperkirakan mengenai apa yang akan terjadi dengan berdasarkan hasil dari analisis kondisi sekarang. Penelitian Importif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan menyempurnakan keadaan. Penelitian Eksplanatif yaitu Penelitian ini ditujukan untuk memberi penjelasan mengenai hubungan antar fenomena untuk variabel. Jadi penelitian ini berupaya untuk mencari korelasi di antara hal tersebut. <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/macam-macam-penelitian.html>

dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Menurut Creswell, Pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat di mana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden.⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pertanyaan yang dibuat oleh individu dengan

⁶<http://www.menulisproposalphelitian.com/2011/01/jenis-jenis-penelitian-kualitatif.html>, diunduh tanggal 14 april 2017 pukul 19:50

⁷ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 15

menggunakan teori yang pertama kali.⁸ Data primer yang peneliti pilih yaitu kepala sekolah, guru mapel akidah akhlak, siswa di MA Al Irsyad Gajah Tahun 2016/2017.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan dengan guru mapel akidah akhlak. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, data yang berupa file pembelajaran dengan model konsiderasi di MA Al Irsyad Gajah.

C. Lokasi Penelitian

Lembaga pendidikan yang peneliti jadikan tempat penelitian guna menyusun skripsi ini adalah MA Al Irsyad Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, terletak di Jl. Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak 59581(kode pos), Phone : 0291-4284022.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa, dan lain sebagainya.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83

merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, dan sebagainya.⁹

Peneliti kualitatif, alat bantu atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Peneliti menggunakan observasi terstruktur atau terencana, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹² Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data untuk pengamatan tentang model konsiderasi pada pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan aspek afektif siswa di MA Al Irsyad Gajah.

⁹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 63

¹⁰ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Disiplin Ilmu*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 134

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 71

¹² Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 312

¹³ Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 2000, hal.136

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas.¹⁴

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek wawancara yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa di MA Al Irsyad Gajah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.¹⁶ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁷

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian umum data tentang pembelajaran akidah akhlak menggunakan model konsiderasi, serta data yang berkaitan dengan MA Al Irsyad Gajah.

4. Triangulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹⁴ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Referensi, Jakarta, 2013, hlm. 219

¹⁵ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 320

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.,Cit*, hlm. 149

¹⁷ S. margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 165

¹⁸ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 329

yang ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.¹⁹ Proses triangulasi ini dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin perlu dikonfirmasi kepada informan.

Triangulasi ini juga digunakan peneliti untuk menguji pemahaman peneliti dengan dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa berbeda antara orang satu dengan lainnya.

G. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas²⁰ data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan perpanjangan pengamatan.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini diperpanjang sampai tiga kali, karena dirasa pada penelitian I dan II data yang diperoleh dirasa belum memadai dan kredibel, belum memadai karena belum semua rumusan permasalahan dan focus permasalahan terjawab melalui data, sehingga data yang diperoleh belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan pengamatan inilah, maka data yang diperoleh terasa telah jenuh.

2. meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesimbangan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 330

²⁰ perihal dapat dipercaya, <http://kbbi.web.id/>

peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gajah.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung tentang penerapan Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gajah.
- c. triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.²¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi di kelas dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gajah.

²¹ Sugiyono, hlm. 372-374

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi tiga hal yaitu :²³

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁴

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering

²² *Ibid.*, hlm. 334

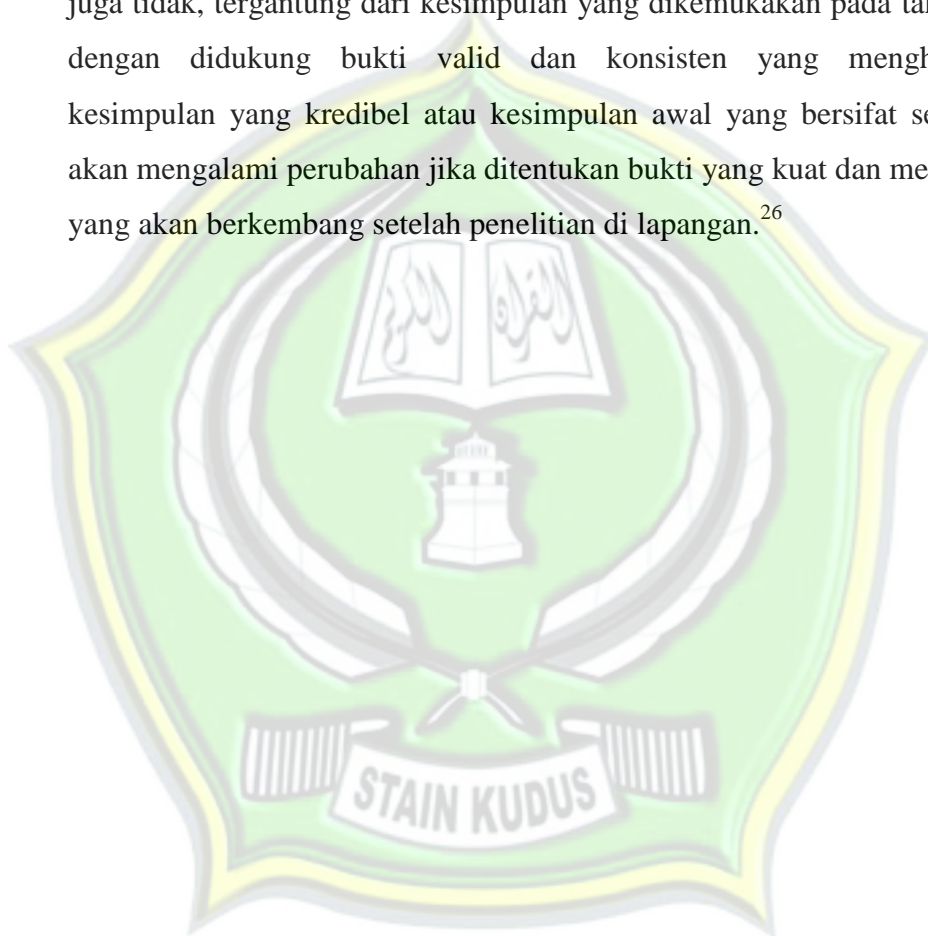
²³ *Ibid.*, hlm. 337

²⁴ *Ibid.*, hlm. 377

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁵

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁶



²⁵ *Ibid.*, hlm. 341

²⁶ *Ibid.*, hlm. 345